
**PENGARUH NPM, CR, DAN ROE TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR SOFTWARE AND IT SERVICE
YANG TERDAFTAR DI BEI PADA TAHUN 2022-2024**

Ananda Fazria Syahputri¹, Hamida Sari Siregar²

Universitas Asahan, Kisaran

e-mail: anandafazriasyahputri@gmail.com¹, hamidasarisiregar@gmail.com²

Abstract: *This study aims to determine the effect of Net Profit Margin (NPM), Current Ratio (CR), and Return On Equity (ROE) both simultaneously and partially on financial performance as measured by Return On Assets (ROA) in Software and IT Service sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2022-2024 period. The research method used is quantitative with descriptive research characteristics. The data used is secondary data in the form of annual financial statements obtained from the official IDX website with a total of 51 observation samples. The data analysis technique applied is multiple linear regression analysis using SPSS 25 software. The results showed that simultaneously, the NPM, CR, and ROE variables had a significant effect on financial performance with an F value (30.140) > F table (2.80) and a significance level of $0.000 < 0.05$. Partially, the NPM and ROE variables had a positive and significant effect on financial performance, where each had a significance value of $0.000 < 0.05$. Conversely, the CR variable had no significant effect on financial performance with a significance value of $0.212 > 0.05$. The Coefficient of Determination R² value indicates that the variation in financial performance can be explained by the NPM, CR, and ROE variables by 63.6%, while the remaining 36.4% is influenced by other factors outside this research model.*

Keywords: *Net Profit Margin, Current Ratio, Return On Equity, Financial Performance*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Net Profit Margin (NPM), Current Ratio (CR), dan Return On Equity (ROE) baik secara simultan maupun parsial terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan Return On Assets (ROA) pada perusahaan sub sektor Software and IT Service yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022-2024. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan sifat penelitian deskriptif. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari situs resmi BEI dengan total 51 sampel pengamatan. Teknik analisis data yang diterapkan adalah analisis regresi linear berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, variabel NPM, CR, dan ROE berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dengan nilai Fhitung (30.140) > F tabel (2.80) dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Secara parsial, variabel NPM dan ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, di mana masing-masing memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Sebaliknya, variabel CR tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dengan nilai signifikansi $0,212 > 0,05$. Nilai Koefisien Determinasi R² menunjukkan bahwa variasi kinerja keuangan dapat dijelaskan oleh variabel NPM, CR, dan ROE sebesar 63,6%, sedangkan sisanya sebesar 36,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini.

Kata Kunci: Net Profit Margin, Current Ratio, Return On Equity, Kinerja Keuangan

PENDAHULUAN

Bursa Efek Indonesia (BEI)

menyediakan keterbukaan informasi dan pertanggungjawaban dalam aktivitas perdagangan, sehingga mampu

membangun kepercayaan investor. Melalui peran tersebut, BEI turut mendorong peningkatan akses pendanaan bagi perusahaan, memperluas alternatif investasi bagi masyarakat, serta meningkatkan daya saing perekonomian Indonesia di tingkat nasional maupun global. Seiring dengan perkembangan Bursa Efek Indonesia (BEI), berbagai sektor industri mengalami pertumbuhan yang signifikan, salah satunya adalah perusahaan Software and IT Service.

Pertumbuhan signifikan perusahaan Software and IT Service di Bursa Efek Indonesia didorong oleh transformasi digital. Oleh karena itu, perusahaan Software and IT Service perlu diteliti untuk mengetahui kondisi kinerja keuangannya serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Perusahaan Software and IT service adalah perusahaan yang bergerak penting dalam mendukung transformasi digital di pada saat ini. Seiring dengan perkembangan zaman banyak masyarakat yang tidak bisa terlepas dari teknologi digital yang menyediakan jasa dan informasi yang mudah di akses dan dipergunakan. Oleh sebab itu perkembangan perusahaan Software and IT service pada saat ini di perhatikan oleh calon investor untuk melakukan investasi. Salah satu hal yang menjadi daya tarik investor adalah bagaimana stabilitas sebuah perusahaan yang biasa di nilai berdasarkan kinerja keuangan.

Kinerja keuangan menjadi hal yang paling penting di dalam suatu perusahaan karena secara umum Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan yang mencerminkan tingkat keberhasilan manajemen dalam mengelola sumber daya yang dimiliki dalam menjaga kestabilan perusahaan. Adapun beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan pada perusahaan Software and IT Service antara lain: Net Profit Margin (NPM), Current Ratio (CR), Return on Equity (ROE).

Berdasarkan fenomena di atas, maka peneliti tertarik melakukan

penelitian dengan judul “ Pengaruh NPM, CR, dan ROE terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sub Sektor Software and It Service yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Sifat penelitian adalah penelitian yang menjelaskan (deskriptif explanatory) fenomena-fenomena yang terjadi pada objek penelitian. Menentukan sifat penelitian berdasarkan jenis penelitian yang diambil (Sugiyono, 2019;15).

Penelitian ini dilakukan di website Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan menggunakan situs www.idx.co.id pada Perusahaan Sub Sektor Software and IT Service yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dilaksanakan dari bulan Desember 2025-Maret 2026.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Software and It Service yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu sebanyak 27 perusahaan. Sampel dari penelitian ini adalah bagian dari jumlah populasi perusahaan Software and IT Service yang tahun pengamatan dengan kurung waktu 3 tahun (17×3) = 51, sehingga total sampel sebanyak 57 pengamatan pada tahun 2022-2024.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sumber data yang diperoleh untuk keperluan penelitian pada perusahaan Software and IT Service berupa laporan keuangan tahunan publikasi perusahaan dengan cara memanfaatkan data dari Bursa Efek Indonesia tahun 2024-2024 yang diakses melalui website www.idx.co.id.

Penelitian data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode dokumentasi yang mengumpulkan, mencatat, serta mengkaji data sekunder yang berupa laporan . Data yang dikumpulkan berasal dari laporan keuangan yang dipublish di

Bursa Efek Indonesia. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan referensi buku dan jurnal.

Menurut Mada (2019;01) analisis regresi linear berganda merupakan suatu analisis antara dua variabel dependen yaitu variabel Y, dimana X diasumsikan mempengaruhi Y secara linear. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk melihat pengaruh antara variabel dependen yaitu pengaruh Earning Per Share (EPS), Return On Aset (ROA), Net Profit Margin (NPM) terhadap Price to Book Value (PBV) pada perusahaan subsektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Menurut Imam Ghozali (2018;90) analisis regresi linear berganda digunakan untuk melihat pengaruh variabel dependen yaitu pengaruh Net Profit Margin (NPM) sebagai X1, Current Ratio (CR) sebagai X2 dan Return on Equity (ROE) sebagai X3 terhadap kinerja keuangan yang diukur melalui Return on Assets (ROA) sebagai Y. Adapun rumus regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

- Y = Kinerja keuangan (ROA)
- a = Konstanta
- $b_{1,2,3}$ = Koefisien regresi variabel independen
- X1 = Net Profit Margin (NPM)
- X2 = Current Ratio (CR)
- X3 = Return on Equity (ROE)
- e = Standart eror

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Asumsi Klasik

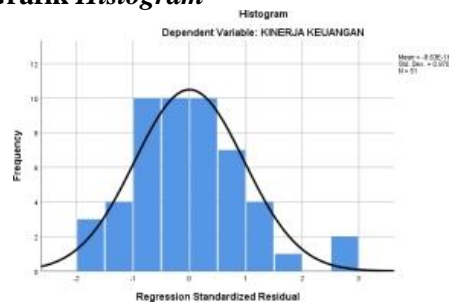
Uji Normalitas

Penentuan uji normalitas telah dilakukan dengan dua cara, yaitu melalui grafik dan statistik yang dapat dilihat melalui hasil sebagai berikut:

Uji Melalui Grafik

Pengujian melalui grafik dilakukan dengan dua jenis, yaitu mengamati *histogram* dan *P-P Plot*.

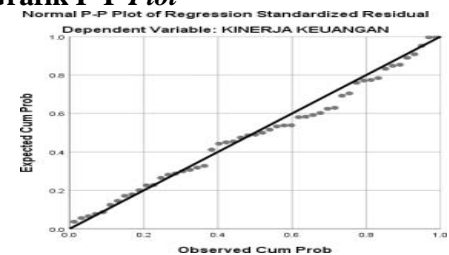
Grafik Histogram



Gambar 1 Grafik Histogram

Berdasarkan gambar di atas, garis membentuk lonceng sempurna, tidak membentuk lonceng yang miring ke kiri maupun ke kanan, maka dapat diketahui model regresi memenuhi asumsi normalitas yang menyatakan bahwa data terdistribusi normal.

Grafik P-P Plot



Gambar 2 Grafik P-P Plot

Berdasarkan Gambar diatas menunjukkan titik-titik menyebar mengikuti garis diagonal, sehingga model regresi memenuhi asumsi normalitas (data terdistribusi normal).

Uji Melalui Statistik

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		51
Normal	Mean	.0000000
Parameter	Std. Deviation	1.4541579
Most Extreme	Absolute	.093
	Positive	.093
	Negative	-.048
Test Statistic		.093
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^a

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan output One Sample Kolmogorov Smirnov Test di atas dapat dilihat bahwa nilai Asymp.Sig(2-tailed)

sebesar 0.200 > 0,05 . Hal ini berarti nilai residual terstandarisasi dinyatakan menyebar secara normal. Hasil uji One Sample Kolmogrov Smirnov Test ini konsisten dengan hasil uji grafik Normal Profitabilty Plot dan Histogram sebelumnya.

Berdasarkan hasil uji normalitas yang telah dilakukan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa setelah dilakukan uji normalitas sebaran data mengidentifikasi adanya asumsi normalitas sehingga data pada penelitian ini dapat dilanjutkan pada pengujian lainnya.

Uji Multikolinearitas

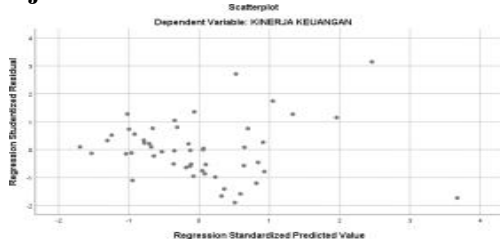
Tabel 2 Hasil Uji Multikolinearitas Coefficients

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 NPM	.802	1.246
CR	.838	1.194
ROE	.954	1.048

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.3 di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini terbebas dari multikolinearitas. Hal ini dapat dilihat dari tidak adanya variabel independent yang memiliki nilai VIF < 10 dan tidak ada yang memiliki nilai tolerance > 0,10. Dari hasil uji multikolinearitas pada penelitian ini di dapat nilai bahwa:

1. Net Profit Margin (NPM), dengan nilai VIF sebesar 1,246 < 10 dan nilai tolerance sebesar 0,802 > 0,10
2. Current Ratio (CR), dengan nilai sebesar 1,194 < 10 dan nilai tolerance sebesar 0,838 > 0,10
3. Return On Equity (ROE), dengan nilai sebesar 1,048 < 10 dan nilai tolerance sebesar 0,954 > 0,10.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3 Grafik Scatterplot

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada gambar 4.3 di atas, dapat di lihat bahwa grafik scatterplot terlihat dengan titik-titik yang menyebar acak dan tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 3 Hasil Uji Autokorelasi Durbin Watson

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.811 ^a	.658	.636	1.708196	1.158

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel di atas, diketahui bahwa nilai Durbin-Watson(D-W) sebesar 1.158 ,nilai ini akan dibandingkan dengan nilai signifikan 5% dengan n=51 dan jumlah variabel independent k=3 dimana:

d = 1.158

dU = 1.6754

dL = 1.4723

0 < d < dL = 0 < 1.158 < 1.4723

Maka dapat disimpulkan bahwa terjadi autokorelasi positif.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-.066	.073		-.904
	NPM	.413	.083	.472	4.957
	CR	.033	.026	.118	1.265
	ROE	.497	.073	.596	6.819

Dari Tabel diatas dapat disusun persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = -0.066 + 0.413 \text{ NPM} + 0.033 \text{ CR} + 0.497 \text{ ROE} + E$$

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda di atas, maka masing-masing variabel dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar -0.066 menunjukkan bahwa apabila variabel independent (NPM, CR, ROE) diasumsikan bernilai nol, maka nilai dari Kinerja Keuangan adalah tetap (konstan) sebesar -0.066 satuan.
2. Nilai NPM sebesar 0.413

menunjukkan bahwa jika terjadi kenaikan satu satuan NPM ,maka akan menaikkan Kinerja Keuangan sebesar 0.413 satuan.

3. Nilai CR sebesar 0.033 menunjukkan bahwa jika terjadi kenaikan satu satuan CR ,maka akan menaikkan Kinerja Keuangan sebesar 0.033 satuan.
4. Nilai ROE sebesar 0.497 menunjukkan bahwa jika terjadi kenaikan satu satuan ROE ,maka akan menaikkan Kinerja Keuangan sebesar 0.497 satuan.

Hasil Uji Simultan (Uji-F)

Tabel 4 Hasil Uji Simultan (Uji-F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.638	3	.879	30.140	.000 ^b
	Residual	1.371	47	.029		
	Total	4.010	50			

a. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN

b. Predictors: (Constant), ROE, CR, NPM

Berdasarkan hasil dari tabel diperoleh nilai Fhitung sebesar 30.140 dan nilai signifikan sebesar 0.000. Sedangkan nilai Ftabel dengan tingkat kepercayaan 5%,diperoleh nilai Ftabel 2.800. Dengan demikian nilai F hitung > F tabel yaitu 30.140 > 2.800 dan nilai signifikan yaitu 0.000 < 0,05. Oleh karena itu maka H0 ditolak H1 diterima, ini berarti bahwa variabel independent (NPM,CR,ROE) tersebut secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen (Kinerja Keuangan) pada Perusahaan Sub Sektor Software and IT Service yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2022-2024.

Hasil Uji Parsial (Uji-t)

Tabel 5 Hasil Uji Parsial (Uji-t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	-.066	.073		-.904	.370
	NPM	.413	.083	.472	4.957	.000
	CR	.033	.026	.118	1.265	.213
	ROE	.497	.073	.596	6.819	.000

a. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN

Nilai thitung untuk setiap variabel independen akan dibandingkan dengan ttabel (dihitung dari two-tailed $\alpha= 0.05$ dan derajat kebebasan (df)= n - k.

Dimana:

n= jumlah data pengamatan

k= jumlah variabel bebas

Berdasarkan hasil hitungan maka df = 2.01174.

1. Variabel NPM memiliki nilai thitung (4.957) > t tabel (2.01174),maka H0 ditolak dan H2 diterima yang berarti bahwa secara parsial nilai NPM berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan Sub sektor Software and IT Service yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Variabel CR memiliki nilai t hitung (1.265) < t tabel (2.01174),maka H0 diterima dan H2 ditolak yang berarti bahwa secara parsial nilai CR tidak berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pada perusahaan Sub sektor Software and IT Service yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia .
3. Nilai ROE memiliki nilai t hitung (6.819) > t tabel (2.01174),maka H0 ditolak H2 diterima yang berarti bahwa secara parsial nilai NPM berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan Sub sektor Software and IT Service yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa baik kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel terikat.

Tabel 6 Hasil Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.811 ^a	.658	.636	1.708196

a. Predictors: (Constant), ROE, CR, NPM

b. Dependent Variable: KINERJAKEUANGAN

Dari tabel diatas nilai koefisien determinasi sebesar 0.636 atau 63,6%,hal ini menunjukkan bahwa 63,6% variabel kinerja keuangan yang bisa dijelaskan

oleh variasi dari ketiga variabel independent (NPM,CR,ROE), sedangkan sisanya 36,4% dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

Pembahasan

Pengaruh NPM,CR,dan ROE Terhadap Kinerja Keuangan

Pengaruh variabel-variabel independent NPM,CR dan ROE secara bersama-sama terhadap variabel dependen Kinerja Keuangan pada perusahaan software and IT Service yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat diketahui berdasarkan hasil uji F,pada penelitian ini ,secara simultan NPM,CR dan ROE berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan dan diperoleh nilai Fhitung sebesar 30.140 dan nilai signifikan sebesar 0.000. Sedangkan nilai Ftabel dengan tingkat kepercayaan 5%,diperoleh nilai Ftabel 2.80. Dengan demikian nilai F hitung $>$ F tabel yaitu $30.140 > 2.80$ dan nilai signifikan yaitu $0.000 < 0,05$. Oleh karena itu maka H_0 ditolak H_1 diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan (Lestari, 2021.),menyatakan bahwa Profitabilitas (NPM) dan Likuiditas (CR) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (Maria & Ruslim, 2020) menyatakan bahwa secara simultan Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Total Asset Turnover (TATO) terhadap kinerja keuangan.

Pengaruh NPM Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil uji variabel NPM terhadap Kinerja Keuangan menggunakan uji t memiliki nilai thitung (4.957) $>$ t tabel (1.67793), maka H_0 ditolak dan H_2 diterima yang berarti bahwa secara parsial nilai NPM berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan Sub sektor Software and IT Service yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Artinya,besar kecilnya nilai NPM tersebut

dapat mempengaruhi tinggi rendahnya kinerja keuangan. Kondisi ini menggambarkan bahwa setiap peningkatan efisiensi operasional dalam menghasilkan laba bersih dari pendapatan akan secara linear mendongkrak profitabilitas perusahaan, yang dalam konteks industri teknologi mencerminkan kemampuan entitas dalam mengoptimalkan struktur biaya tetap dan skala ekonomi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Lestari, 2021) yang menyatakan bahwa Net Profit Margin (NPM) berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Pengaruh CR Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil uji variabel CR terhadap kinerja keuangan menggunakan uji-t memiliki nilai t hitung (1.265) $<$ t tabel (1.67793),maka H_0 diterima dan H_2 ditolak yang berarti bahwa secara parsial nilai CR tidak berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pada perusahaan Sub sektor Software and IT Service yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia . Artinya,bahwa tingkat likuiditas bukan merupakan faktor utama yang memengaruhi fluktuasi profitabilitas dalam industri teknologi. Dengan demikian, peningkatan nilai CR tidak secara otomatis mendongkrak performa finansial entitas, sehingga manajemen perlu lebih berfokus pada optimalisasi perputaran aset produktif dari pada sekadar mempertahankan rasio likuiditas yang tinggi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Agus & Fadli, 2024) yang menyatakan CR berpengaruh negatif terhadap ROA.

Pengaruh ROE Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil uji variabel ROE terhadap kinerja keuangan menggunakan uji-t memiliki nilai t hitung (6.819) $>$ t tabel (1.67793),maka H_0 ditolak H_2 diterima yang berarti bahwa secara parsial nilai NPM berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan Sub sektor Software and IT Service yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Artinya kemampuan perusahaan dalam mengelola modal pemegang saham untuk menghasilkan laba secara langsung menjadi pendorong utama dalam meningkatkan performa finansial entitas, hal ini menjadi para investor untuk menilai kinerja keuangan menggunakan variabel ROE. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Maria & Ruslim, 2020) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, berikut ini kesimpulan yang diperoleh:

1. Pada penelitian ini, secara simultan NPM, CR dan ROE berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan sub sektor Software and IT Service yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan diperoleh nilai Fhitung sebesar 30.140 dan nilai signifikan sebesar 0.000. Sedangkan nilai Ftabel dengan tingkat kepercayaan 5%, diperoleh nilai Ftabel 2.800. Dengan demikian nilai F hitung > Ftabel yaitu $30.140 > 2.800$ dan nilai signifikan yaitu $0.000 < 0,05$. Oleh karena itu maka H_0 ditolak H_1 diterima.
2. Pada penelitian ini, secara parsial variabel NPM berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan Sub sektor Software and IT Service yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dimana memiliki nilai thitung (4.957) > t tabel (1.67793), maka H_0 ditolak dan H_2 diterima.
4. Pada penelitian ini, secara parsial variabel CR tidak berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan Sub sektor Software and IT Service yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dimana

memiliki nilai t hitung (1.265) < t tabel (1.67793), maka H_0 diterima dan H_2 ditolak.

5. Pada penelitian ini, secara parsial variabel ROE berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan Sub sektor Software and IT Service yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dimana nilai t hitung (6.819) > t tabel (1.67793), maka H_0 ditolak H_2 diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Aning Fitriani, S. M. A. 2024. *Buku Ajar Analisis Laporan Keuangan*. Cv Malik Rizki Amanah.
- Darmawan, M. A. 2021. *Keuangan Perusahaan*. Febi Sunan Kalijaga.
- Leni Hartati. 2024. *Manajemen Keuangan Nilai Perusahaan Dengan Mediasi Manajemen Laba (M. P. Runi Fazalani (Ed.))*. Salat Media.
- Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Rajagrafindo Persada. Jumingan. 2023. *Analisis Laporan Keuangan*. Bumi Aksara.
- Hadijah Febriana, Vidya Amalia Rismanty, Eka Bertuah, Sri Utami Permata, Vega Anismadiyah, Lenny Dermawan Sembiring, Novia Sandra Dewi Jamaludin, Novi Satria Jatmiko, , Ady Inrawan, Widia Astuti, & Iriana Kusuma. 2020. *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan (Jeni Irnawati (Ed.))*. Cv. Media Sains Indonesia.
- Imam Ghozali. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25 Edisi 9*.
- Mulyana, A., Susilawati, E., Phety, D. T. O., Setiajatnika, E., Ikham, F., Kusnadi Kibet Lesmana, A. Y., Ni Luh Putu Widhiastuti, Y., & Muhammad Satar, Rulyanti Susi Wardhani, R. K. 2024. *Analisa Laporan Keuangan*. Tohar Media.
- Ni Luh Gede Erni Sulindawati. 2021. *Manajemen Keuangan: Sebagai Dasar Pengeambilan Keputusan*

- Bisnis* - Rajawali Pers. Pt. Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R7d*. Alfabeta.
- Setianto, B. 2024. *Strategi Long-Term Investing Memilih Saham-Saham Sektor Energy Di Bei*. Bsk Capital.
- Suyuti, A. R., & Tasiman. 2025. *Rasio Keuangan Untuk Bisnis Strategi Cerdas Mengoptimalkan Keputusan Bisnis Dengan Analisis Rasio Keuangan*. Anak Hebat Indonesia.
- Widia, T. 2021. *Recovery Pasca pandemi Pemasaran Dan Keuangan (Menggabung kan Dua Perspektif Utama Dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan)*. Nem.
- Wirmie, D., Eka Putra, Ciqnr., C., Ida Masriani, Suswita Roza, & Tona Aurora Lubis, Maryati Ningsih, 2024. *Nilai Perusahaan Dan Eco-Efisiensi : Kunci Keberlanjutan*. Penerbit Adab.
- Agus, A., & Fadli, Y. 2024. Pengaruh Current Ratio (Cr) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Pt . Gudang Garam Tbk Periode 2013-2022.
- Febriani Afif, Hasim As Ari. 2023. *Perusahaan The Effect Of Profitability , Solvency And Liquidity On Company’S Financial Performance*. 5(1), 59–77.
- Lestari, P. D. 2020. Pengaruh Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.
- Maria, A., & Ruslim, H. 2020. Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Dan Rasio Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Ii(4), 855–862.
- Mustaqim, M. 2020. Dan Csr Sebagai Variabel Intervening Pendahuluan Latar Belakang Masalah Tujuan Utama Perusahaan Didirikan Adalah Untuk Meningkatkan Dan Mensejahterakan Pemegang Sahamnya. Kesejahteraan Dapat Ditingkatkan Melalui Kinerja Perusahaan, Kinerja Perusahaan Ya. 5, 81–92. Wwww.Idx.co.id